



Indonesian Journal of Community Empowerment

<https://manggalajournal.org/index.php/maju>
E-ISSN 3032-369X



PENINGKATAN LITERASI DAN KEAMANAN DIGITAL MELALUI PROGRAM SOSIALISASI BAGI GENERASI MUDA

Geisa Affia Zahra¹, Dian Hartanti^{2*}, Abyyasanugraha³, Sholeh Bayu Anggoro⁴, Jihan Difani⁵, Ahmad Rizki Nurcholis⁶, Ahmad Firdaus⁷, Aditya Yosep⁸, Muhammad Faisyal Akbar⁹, M Rifqi Destian¹⁰, Aditya Elfan Crisiyo¹¹, Ajaduriga Weslov¹², Agus Setiawan¹³, Bayu Pratama¹⁴

¹⁻¹³Universitas Bhayangkara Jakarta raya

¹⁴STIE Indonesia Jakarta

E-mail: dian.hartanti@dsn.ubharajaya.ac.id, dhianiez.jurnal@gmail.com,
kknsetiamekarubharajaya@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :05-12-2025

Revised :20-12-2025

Accepted: 27-12-2025

Key words: Digital Literacy, Social Media Ethics, Digital Security, Junior High School Students, Community Service

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has had a significant impact on the lives of adolescents, particularly in the use of social media and digital communication in the school environment. However, the high intensity of digital media use has not been fully balanced by an understanding of digital literacy, language ethics, and awareness of personal data security. Based on these conditions, this community service activity was carried out in Setia Mekar Village, targeting students of SMP Negeri 8 Tambun Selatan. The aim was to improve digital cultural literacy, language politeness, and digital security awareness among students.. The aim was to improve digital cultural literacy, language politeness, and digital security awareness among students. The implementation methods included educational counseling, interactive discussions, and simple simulations related to social media ethics, hoax recognition, and personal data protection. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of communicating politely in the digital space, being wise in filtering information, and being more aware of digital security risks. This activity is expected to contribute to shaping the character of students who are intelligent, ethical, and responsible in facing the challenges of the digital world.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan remaja, khususnya dalam pemanfaatan media sosial dan komunikasi digital di lingkungan sekolah. Namun, tingginya intensitas penggunaan media digital belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman literasi digital, etika berbahasa, serta kesadaran akan keamanan data pribadi. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Setia Mekar dengan sasaran siswa SMP Negeri 8 Tambun Selatan, bertujuan untuk meningkatkan literasi budaya digital, kesantunan berbahasa, serta kesadaran keamanan digital di kalangan siswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan edukatif, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana terkait etika bermedia sosial, pengenalan hoaks, serta perlindungan data pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya berkomunikasi secara santun di ruang digital, bersikap bijak dalam menyaring informasi, serta lebih waspada terhadap risiko keamanan digital. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang cerdas, beretika, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan dunia digital.

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah pola komunikasi, interaksi sosial, serta proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Media sosial dan teknologi digital menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan remaja, termasuk siswa sekolah menengah pertama (Sussolaikah, Laksono, and Lenawati 2024). Namun, penggunaan media digital yang tidak disertai dengan pemahaman literasi digital yang memadai berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti rendahnya kesantunan berbahasa, penyebarluasan informasi hoaks, hingga ancaman keamanan data pribadi (Penelitian and Pendidikan 2025).

Literasi budaya digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami norma, etika, serta tanggung jawab dalam berinteraksi di ruang digital. Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh media digital karena masih berada pada tahap pembentukan karakter dan kontrol diri. Tanpa pendampingan dan edukasi yang tepat, penggunaan media sosial dapat memicu perilaku negatif seperti ujaran kebencian, cyberbullying, dan penyalahgunaan informasi pribadi (Sman et al. 2025).

Hasil kajian pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran akan keamanan digital dan etika bermedia sosial masih banyak ditemukan di kalangan siswa SMP. Banyak siswa yang belum memahami pentingnya melindungi data pribadi, menggunakan kata sandi yang aman, serta memverifikasi kebenaran informasi sebelum membagikannya. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya edukatif yang bersifat aplikatif dan kontekstual di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Setia Mekar, ditemukan bahwa siswa SMP Negeri 8 Tambun Selatan memiliki intensitas penggunaan media sosial yang cukup tinggi, namun belum sepenuhnya memahami etika berkomunikasi digital dan risiko keamanan siber. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada edukasi literasi digital yang menekankan kesantunan berbahasa, etika bermedia sosial, serta kesadaran akan keamanan digital sebagai upaya preventif dalam membentuk karakter siswa yang bijak dan bertanggung jawab di era digital.

Melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan, diharapkan siswa SMP Negeri 8 Tambun Selatan dapat meningkatkan pemahaman literasi digital, menerapkan etika berkomunikasi yang santun, serta memiliki kesadaran untuk menjaga keamanan diri dan data pribadi dalam setiap aktivitas digital.

METODE PELAKSANAAN

1. Jenis dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan serta dampak terhadap peningkatan kapabilitas digital siswa SMP Negeri 8 Tambun Selatan melalui literasi digital, khususnya dalam aspek keamanan siber.

2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Setiamekar dengan sasaran SMP Negeri 8 Tambun Selatan. Kecamatan Tambun Selatan, pada periode Desember 2025.

3. Metode dan Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sosialisasi dan edukasi dengan menerapkan metode penyampaian materi secara interaktif yang disertai diskusi. Materi yang diberikan fokus pada peningkatan literasi digital, khususnya dalam aspek keamanan siber.

4. Tahapan Pelaksanaan



Gambar 1. Flowchart Kegitan

Berdasarkan Gambar 1 yang menampilkan flowchart kegiatan, pelaksanaan program ini terdiri atas tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi sasaran, serta penyusunan materi yang relevan dengan tujuan kegiatan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yang diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi literasi digital serta pemberian edukasi terkait keamanan siber kepada siswa sebagai upaya peningkatan pemahaman dan kesadaran digital. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman, keterlibatan, dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

5. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi pemahaman peserta melalui tanya jawab dan diskusi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa setelah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2 Sedang memperlihatkan point-point dari "Generasi Muda Cerdas Dan Aman Di Dunia Digital"



Gambar 3 Sedang Membawakan Materi Dari "Generasi Muda Cerdas Dan Aman Di Dunia Digital"



Gambar 2 Melakukan Foto Bersama Dengan Siswa dan Guru Di SMP N 8 Tambun Selatan



Gambar 5 Penutupan KKN di Desa Setia Mekar

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian masyarakat di SMP Negeri 8 Tambun Selatan dengan tema "Generasi Muda Cerdas dan Aman di Dunia Digital" berfokus pada peningkatan kesadaran keamanan siber serta identifikasi risiko yang ditimbulkan oleh kejahatan di media sosial. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis dalam empat fase: Fase Identifikasi Masalah, yang menunjukkan tingginya penggunaan media sosial di kalangan siswa tetapi menunjukkan kerentanan dalam keamanan siber di dalam akun mereka sendiri. Sejumlah besar siswa kurang menyadari fakta bahwa tindakan yang dilakukan di internet dapat menyebabkan aktivitas kriminal berupa peretasan, pencurian identitas, dan penipuan internet (Satria, Prayoga, and Dores 2025). Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dalam Program Utama mencakup presentasi dalam dua pilar utama:

1) Pendidikan Keamanan Siber

- a). Tim pengabdian masyarakat memberikan saran tentang cara melindungi akun dari peretas dan cara membuat kata sandi yang kompleks yang terdiri dari huruf, angka, dan simbol.
- b). Pengenalan Otentikasi Dua Faktor (2FA) sebagai langkah keamanan tambahan untuk menghindari peretasan akun Instagram, TikTok, atau WhatsApp.
- c). Edukasi tentang risiko mengklik tautan yang tidak dikenal (phishing), yang terkadang menyebar melalui pesan berantai.

2) Dampak Kejahatan Media Sosial:

- a). Definisi dan contoh kejahatan digital yang dilakukan terhadap remaja, termasuk penguntitan siber dan penggunaan informasi pribadi yang tidak tepat.
- b). Deskripsi konsekuensi psikologis dan hukum (UU ITE) dari kejahatan yang dilakukan melalui media sosial, sehingga siswa memahami bagaimana menghindari tidak hanya menjadi korban tetapi juga kemungkinan pelaku. Sesi Interaktif dan Diskusi Kasus: Untuk meningkatkan kesadaran, tim pengabdian masyarakat menunjukkan contoh praktis mengenai penipuan sosial yang biasanya ditemukan di situs jejaring sosial. Siswa kemudian didorong untuk

mendiskusikan apa yang dapat mereka lakukan jika mereka menemukan halaman yang mencurigakan atau melihat data pribadi mereka digunakan secara curang oleh orang lain.

2. Hasil Program Generasi Muda Cerdas dan Aman di Dunia Digital (SMP Negeri 8 Tambun Selatan)

Program Generasi Muda Cerdas dan Aman di Dunia Digital dilaksanakan di SMP Negeri 8 Tambun Selatan dengan sasaran utama siswa sekolah menengah pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital, etika berinternet, serta kesadaran terhadap risiko keamanan di dunia digital.

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan literasi digital, dampak positif dan negatif penggunaan media sosial, bahaya penyebaran informasi palsu (hoaks), serta pentingnya menjaga data pribadi. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai cara menggunakan internet secara bijak dan aman. Siswa juga mulai menyadari pentingnya bersikap kritis terhadap informasi yang diterima di media digital. Program ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang cerdas, bertanggung jawab, dan aman dalam memanfaatkan teknologi digital.

3. Pembahasan

Tujuan utama Program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan siswa dengan pertahanan teknis serta peningkatan kewaspadaan mental dalam menghadapi risiko di dunia maya. Dari pelaksanaan kegiatan, dua aspek penting telah diteliti:

1. Pentingnya Keamanan Siber di Tingkat SMP

Diamati bahwa sejumlah siswa di SMP Negeri 8 Tambun Selatan terampil menggunakan media sosial, tetapi faktor keamanan dasar tidak diperhatikan. Tim pengabdian masyarakat menjelaskan dalam kegiatan penyuluhan ini bahwa keamanan dalam menggunakan dunia maya tidak hanya berakhir pada penyedia aplikasi tetapi juga dimulai dari individu.

Perlindungan Akun: Observasi lapangan menunjukkan bahwa siswa menggunakan kata sandi yang mudah ditebak, seperti tanggal lahir mereka, di akun Instagram atau TikTok mereka. Solusi yang diberikan oleh tim melibatkan penggunaan kata sandi yang kuat serta pentingnya Otentikasi Dua Faktor (2FA). Peretasan akun, yang mencakup kasus pencurian identitas digital, dapat dengan mudah terjadi akibat tidak melindungi akun dengan cara ini.

Bahaya Phishing: Siswa diajarkan tentang bahaya mengklik tautan yang menawarkan hadiah atau berlian gratis dalam permainan. Tujuan mereka adalah untuk menumbuhkan "naluri curiga" pada siswa terkait aktivitas daring apa pun.

2. Pengaruh Kejahatan Media Sosial terhadap Perlindungan Diri

Kerentanan remaja usia sekolah menengah terhadap kejahatan digital disebabkan oleh rasa ingin tahu yang tinggi dan pencarian validasi sosial(Satria, Prayoga, and Dores 2025). Menurut tim pengabdian masyarakat, penting untuk menyadari dua dampak utama berikut:

Penyalahgunaan Data Pribadi: Tim pengabdian masyarakat menjelaskan bahwa data pribadi, misalnya alamat rumah, nomor telepon, atau lokasi saat ini, memiliki nilai yang signifikan. Kejahatan penguntitan siber atau penipuan terjadi karena kelalaian dalam menjaga data pribadi yang disebarluaskan secara bebas oleh siswa melalui keterangan atau cerita di media sosial (Widodo, Firdaus, and Fiqih 2022). Dalam membahas isu-isu tentang perundungan siber dan pelecehan daring, anggota pengabdian masyarakat mampu menjelaskan bahwa semua tindakan daring menghasilkan jejak yang bertahan selamanya. Jejak-jejak ini berpotensi melanggar hukum UU ITE. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya melindungi diri mereka sendiri dari menjadi korban tetapi juga dari menjadi pelaku tindakan kriminal.

3. Perubahan Persepsi Siswa

Telah terjadi perubahan sikap di kalangan siswa di SMPN 8 Tambun Selatan setelah kegiatan penyuluhan. Awalnya, siswa memandang media sosial hanya sebagai sarana hiburan yang aman. Namun, sekarang siswa lebih sadar akan "sisi gelap" internet karena program yang diterapkan di institusi mereka, jelas bahwa program ini telah berhasil karena siswa bersemangat untuk mempelajari cara memulihkan akun yang diretas dan cara melaporkan akun yang curang.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dengan fokus peningkatan literasi dan keamanan digital yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Tambun Selatan, Desa Setia Mekar, telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai etika bermedia sosial, pentingnya menyaring informasi, serta kesadaran akan perlindungan data pribadi dan risiko kejahatan digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan persepsi dan sikap siswa dalam menggunakan media digital secara lebih bijak, aman, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam membentuk karakter generasi muda yang cerdas, beretika, dan memiliki kesiapan menghadapi tantangan di era digital. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan peran sekolah dan orang tua guna memperkuat budaya literasi dan keamanan digital di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sussolaikah, Kelik, Ridam Dwi Laksono, and Mei Lenawati. 2024. "Jurnal Abdimas Teknologi Informatika & Komputer (JATIK) Pelatihan Keamanan Siber Guna Meningkatkan Literasi Digital Di SMPN 14 Kota Madiun Jurnal Abdimas Teknologi Informatika & Komputer (JATIK)." 1: 53–60.
- Penelitian, Jurnal, and Ilmu Pendidikan. 2025. "Digital Literacy and Social Media Awareness among Adolescents: A Case Study on Adolescents in Serang City." 4(3): 1353–61.
- Sman, Remaja, Cijaku Di, Kabupaten Lebak, and Abela Mayunita. 2025. "PENGARUH LITERASI DIGITAL , ONLINE RESILIENCE DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PENCEGAHAN CYBERBULLYING PADA." 9: 1658–65.
- Satria, Welnof, J. Prayoga, and Endri Dores. 2025. "Sosialisasi Keamanan Siber Bagi Pelajar

Dalam Menghadapi Era Digital.” *ABDI DALEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 9–17. doi:10.70585/abdidalem.v2i1.113.

Widodo, Mahardhika, Anisa Miftahul Firdaus, and Pramesti Ratu Fiqih. 2022. “Dampak Cyber Bullying Di Sosial Media Pada Kesehatan Mental Remaja.” *Jurnal RASI* 3(2): 38–49. <http://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/rasi/article/view/192> <https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/rasi/article/download/192/296>.